

**Skripsi**

**ANALYSIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH  
STUDI EMPIRIS PADA 30 PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEJ**

Oleh :  
Kristina Yappy  
NIM : 022114004

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing I**

**Tanggal : 27 Juni 2006**



**M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt**

**Pembimbing II**

**Tanggal : 30 Agustus 2006**



**Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt**

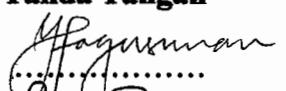

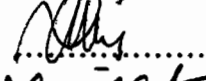

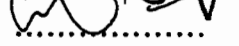
## Skripsi

### ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH STUDI EMPIRIS PADA 30 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ

Dipersiapkan dan ditulis oleh :  
Kristina Yappy  
NIM : 022114004

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 21 September 2006  
dan dinyatakan memenuhi syarat

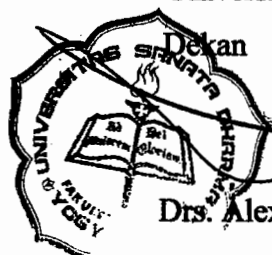
#### Susunan Panitia Penguji


	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua :	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris :	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota :	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt	
Anggota :	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt	
Anggota :	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	

Yogyakarta, 30 September 2006

Fakultas Ekonomi

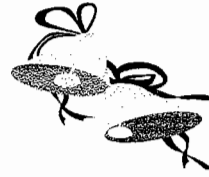
Universitas Sanata Dharma



Dekan  
  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.



## HALAMAN PERSEMBAHAN



### MOTTO HIDUP:

✓ *In a world filled with challenges. God is always there to guide you. You only need to ask and He will answer.....*

❖ **When you have so many choices and you're not sure what to do, be at peace, for God is there...You're not alone**

✓ *You might be disappointed if your experience failed, but you will not success if you never try.*

❖ **I believe in His amazing grace**

✓ *God will make a way where there seems to be no way...  
He works in ways, we can not see...  
He will be our guide n hold us closely to his side  
With love n strength for each new day...  
He will make a way...  
Just believe in Him,  
He will give you the best way...*

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

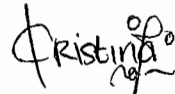
*Papa dan Mama terchayang  
Kakak-kakaku dan adikku  
Sahabat-sahabatku*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Agustus 2006

Penulis,

A handwritten signature in black ink that reads "Kristina" with a stylized flourish at the end.

Kristina Yappy

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH STUDI EMPIRIS PADA 30 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ

Kristina Yappy  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap perubahan laba bersih. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari pojok BEJ USD dan MM UGM di Yogyakarta dan dari berbagai sumber lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hipotesis "Ada pengaruh antara rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih".

Berdasarkan pada uji t dan uji F, hasil analisis data dalam penelitian ini berdasarkan uji F menunjukkan bahwa pada tahun 2002 rasio keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Sementara itu, jika diuji dengan uji t, hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tahun 2002 rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba bersih adalah *Leverage Ratio* dalam kategori solvabilitas dan *Return On Investment* dalam kategori profitabilitas. Pada tahun 2003 rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba bersih adalah Quick Ratio dalam kategori likuiditas, *Debt to Equity* dan *Leverage Ratio* dalam kategori solvabilitas, *Return On Investment* dan *Return On Equity* dalam kategori profitabilitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih sedangkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON NET EARNING CHANGE AN EMPIRICAL STUDY ON 30 MANUFACTURE COMPANIES LISTED AT JAKARTA STOCK EXCHANGE

Kristina Yappy  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2006

The aims of this research were to examine the influence of liquidity, solvency, activity and probitability ratios on net earning change. The kind of this research was an empirical study of 30 manufacture companies listed at Jakarta Stock Exchange.

The data for this research were secondary data collected from two JSX corners (USD and MM) in Yogyakarta and from some other sources. The technique of data analysis used in this research was Multiple Linear Regression to examine the hypothesis i.e. There is an influence of the financial ratios on the net earning change.

Based on the t test anf F test, the result of the data analysis in this research showed that in 2002 and 2003 all financial ratios influenced the net earning change simultaneously. Meanwhile, based on the t test, the result of the data analysis showed that in 2002 the financial ratios which influenced the net earning change were *Leverage Ratio* in solvency category and *Return On Investment* in profitability category. In 2003 the financial ratios which influenced the net earning change were *Quick Ratio* in liquidity, *Debt to Equity* and *Leverage Ratio* in solvency category, *Return On Equity* in profitability category.

The conclusion of this research was that the financial ratios which influenced the net earning change were liquidity, solvency and profitability. Whereas, ratios in activity category did not influence the earning change.

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih tepat untuk mengungkapkan perasaan penulis selain rasa puji dan syukur yang tak terhingga kepada Tuhan yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bersih”, Studi Empiris pada 30 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta” ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Romo Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt, selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Ibu M. Trisnawati Rahayu, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar dan banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang turut membantu proses belajar penulis selama kuliah.

7. Romo Drs. BMS Suryasudarma, SJ., M.M. yang telah banyak memberikan nasihat, saran, serta dukungan semangat dan doa.
8. Pho-pho tersayang yang dengan penuh kasih sayang memberikan nasihat dan dukungan serta doa.
9. Papa Pius Dwidja Susanto dan Mama Suriati Wongso tersayang yang tiada henti-hentinya memberikan bantuan finansial, dukungan, nasihat serta doa. *Daddy and mommy thanks for you love and everything that you've given to me, i love you so much.*
10. Saudara-saudaraku yang tercinta: Ce Krista (da jie), Ko Hendy (jie fu), Ce Stella (er jie), Ko Yapto (da ge) dan Dd Natalis (xiao di di) yang telah banyak memberikan dukungan semangat dan doa.
11. Sr. Benedicte, CB. selaku ibu asrama sekaligus telah menjadi seorang ibu bagi penulis yang telah banyak memberikan nasihat, dukungan semangat dan doa.
12. Sr. Elia, CB., yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa.
13. Sr. Clara OSC CAP, di Sarikan, Kal-bar yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa.
14. Pastor Donatus OFM CAP di Nyarumkop (Alm.) yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa.
15. Pastor Marius OFM CAP di Singkawang yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa.
16. Kan Lao Shi dan Ayi selaku guru mandarin sekaligus menjadi orangtua bagi penulis yang dengan sabar dan penuh kasih sayang telah banyak memberikan nasihat, dukungan dan doa. *Xie xie nin dui wo de da li zhi chi.*
17. Soh Sangsengnim dan Sangmunim selaku guru bahasa Korea yang telah banyak memberikan nasihat, dukungan dan doa. *Komapsubnida.*
18. Sahabat-sahabat dekatku yang tersayang: Serra (pipau), Aline (mei ni), Dina (Darlink), Dyah (Pe), Valentina Arie (sapi), Tina (Nonot), Venny, Iyen, Sasma dan keluarga besar ugal ( k'Finda, k'Dinar, k'Petro, k'Diah, Selly, Ana, Cecile dan Widya). Terima kasih banyak atas segala bantuan, dukungan dan doa kalian, tak lupa juga persahabatan, persaudaraan, dan kebersamaan kita selama ini.



19. Sahabatku yang tersayang Gagat dan Dedy. Terima kasih atas kesabaran kalian dalam bimbingan, bantuan nasihat dan saran selama proses penyelesaian skripsi. *Thanks for everything guys, I will not forget your kindness for me.*
20. Sahabatku Tjaya Budi, Mba Citra dan Ko Agus. Terima kasih atas bantuannya di bidang komputer.
21. Sahabat-sahabatku di Guangzhou dan Taiwan : Hendra, Berto, Anas dan Yanti. *Xie-xie ni men dui wo de zhi chi he gu li.*
22. Sahabat-sahabatku di Korea: dr.Kim Soon Nam, dr.Yang Suk Min, Hong Young Joo, Park Jung Wook, Lee Won San, Kim Jeong Hee, Lee Kyoung Jin, Lee So Yol, Kim So Young, Yu Ra, Jon Jay Hee dan Su Yok. *Thanks for all ur support n prayer. Chongmal Komapsubnida.*
23. Sahabatku di United Kingdom: Junia, *thanks for your support, prayer n kind attention.*
24. Sahabat-sahabatku: Chiajuna, Rosa, Eka, Fitri, Ewald, Ko Yandri, Ko Victor, Andy Soekianto, Nikolius, Tika, Ce Sofie, k'Wanti, k'Eno, Brenda, Natali, Iswan dan Roni. Terima kasih atas dukungan semangat serta doa kalian.
25. Teman-teman seperjuangan di Akt'02 : Harto, Bayu, Benni, Irna, Wisnu, Sherly, Sri Sukandari, Edo, Ivan, Mita, Deasy, Katrix, Wawan, Sidi, Beni Maruli, Riska, Silvi, Radix, Bimo dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih semua atas persahabatan, kebersamaan dan kekompakkan kita selama ini.
26. Teman-teman di Syantikara. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini serta tali persaudaraan dan persahabatan yang terjalin di antara kita.
27. Rodricgo Brownie de Castillo tersayang yang selalu setia menemani penulis dalam proses pengetikan skripsi ini sampai selesai.
28. Semua pihak yang telah membantu penulis yang kiranya tidak akan cukup disebutkan satu per satu oleh penulis di sini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran, kritik dan masukan sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati oleh penulis demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Agustus 2006

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kristina' with a stylized flourish at the end.

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Analisis Laporan Keuangan .....	8
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	8
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	9
3. Karakteristik Informasi Laporan Keuangan .....	10
4. Jenis Laporan Keuangan .....	10
B. Karakteristik Laba .....	14
1. Pengertian Laba.....	14
2. Tujuan Pelaporan Laba.....	15
3. Perubahan Laba .....	15

C. Analisis Rasio Keuangan .....	16
D. Penelitian yang pernah dilakukan .....	19
E. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Data Yang Diperlukan.....	24
F. Populasi dan Sampel .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah PT Bursa Efek Jakarta .....	35
B. Perkembangan Bursa Efek Jakarta .....	40
C. Data Umum Perusahaan .....	41
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Data .....	54
B. Deskripsi Data.....	54
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Dalam Penelitian .....	76
C. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Variabel yang masuk dalam model regresi tahun 2002 .....	59
Tabel V.2 Uji Regresi .....	60
Tabel V.3 Uji F.....	62
Tabel V.4 Uji t .....	63
Tabel V.5 Uji $R^2$ terhadap rasio keuangan .....	63
Tabel V.6 Variabel yang masuk dalam model regresi tahun 2003 .....	67
Tabel V.7 Uji Regresi.....	68
Tabel V.8 Uji F .....	70
Tabel V.9 Uji t .....	71
Tabel V.10 Uji $R^2$ terhadap rasio keuangan.....	72

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan V.1 .....	57
Bagan V.2 .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal dan dunia bisnis dalam era globalisasi ini menciptakan berbagai alternatif atau peluang investasi bagi investor. Secara teoritis, investor akan melakukan investasi di perusahaan yang dapat memberikan *return* (keuntungan) yang tinggi. *Return* yang tinggi umumnya diberikan oleh perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba diperlukan untuk perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Laba mempunyai peran penting sebagai suatu ukuran menilai berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan. Besarnya laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

*FASB Statement Concept No.1* menyatakan sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapat laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dalam dunia bisnis.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan

modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini menunjukkan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting dan bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu untuk memecahkan kesenjangan kebutuhan informasi inilah maka diperlukan suatu analisis terhadap laporan keuangan, utamanya dalam memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

Salah satu analisis terhadap laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya (Prastowo, 1955: 54). Analisis rasio keuangan ini pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam laporan laba rugi dan neraca (Hanafi dan Halim, 1996: 75). Hasil dari perhitungan dan interpretasi rasio keuangan dapat membantu baik para pelaku bisnis, pemerintah, maupun para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada hanya terhadap data keuangan saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan terdahulu seperti, Asyik (2000: 311-331), Theodossiu (1996: 699-719), Machfoedz (1994: 114-137) dalam Supardi (2001) menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengestimasi fenomena ekonomi, memprediksi keadaan-keadaan atau



kejadian-kejadian dimasa mendatang seperti memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, memprediksi kebangkrutan perusahaan dan perubahan laba dimasa mendatang. Manfaat rasio keuangan sebagai alat prediksi sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan dalam membantu mengambil keputusan (Kajian Bisnis, 2002: 26). Jika rasio keuangan dapat dijadikan prediktor perubahan laba dimasa yang akan datang, maka temuan ini tentu akan merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan antara lain seperti bagi investor, pemerintah dan kreditur. Bagi investor dapat dijadikan sebagai suatu pengambilan keputusan untuk mempertahankan, membeli atau menjual sahamnya. Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan dalam penetapan pajak. Bagi kreditur dapat dijadikan sebagai suatu alat pertimbangan dalam memberikan status kepada calon debitur

Dengan uraian dan berdasarkan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Laba Bersih**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih?

### C. Batasan masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih sebelum pajak dalam periode tahun 2002-2003 dan tahun 2003-2004.

Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan (Wild, Subramanyam dan Halsey, 2005: 25).

Penggunaan laba bersih sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh pembayaran pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Zainuddin dan Hartono, 1999).

2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan tahun 2002 dan 2003 yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas yang terdiri dari *Leverage Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*, rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba bersih.

2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap perubahan laba bersih.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap perubahan laba bersih.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan dan manfaat yang berguna bagi berbagai berbagai pihak, antara lain:

##### **1. Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui rasio-rasio keuangan yang paling dominan pengaruhnya terhadap perubahan laba dan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

##### **2. Para Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi, masukan atau bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

##### **3. Penulis**

Dalam mengadakan penelitian di bidang ini, penulis dapat memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah di fakultas Ekonomi khususnya pada program studi Akuntansi.

#### 4. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan acuan dalam penelitian di bidang analisis laporan keuangan, khususnya bagi program studi Akuntansi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 6 bab, antara lain:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian sistematika penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengolahan data selanjutnya.

##### **BAB III METODA PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan dan teknik analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah perkembangan Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang terpilih sebagai sampel.

#### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *SPSS 11.5* dan dilanjutkan dengan pembahasan atas hasil analisis tersebut.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan, keterbatasan yang dihadapi peneliti dan saran untuk 30 perusahaan manufaktur yang diteliti serta untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Analisis Laporan Keuangan

##### 1. Pengertian analisis laporan keuangan

Leopold A. Bernstein memberi definisi analisis laporan keuangan sebagai berikut (Dwi Prastowo & Rifka Juliaty, 2005: 56) :

*“Financial statement analysis is the judgemental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance.”*

Dari definisi ini jelas bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa datang.

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah seperangkat laporan yang dinamakan laporan keuangan (*financial statements*). Seperti yang kita ketahui bahwa dari proses akuntansi tersebut dihasilkan empat laporan keuangan, yaitu :

- a. *Balance sheet* atau *Statement of Financial Position* atau neraca,
- b. *Income Statement* atau laporan laba rugi,
- c. *Statement of Retained Earning* atau laporan laba ditahan,

d. *Statement of Cash Flows* atau laporan arus kas.

Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan merupakan suatu *progress report* yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang tercatat, prinsip-prinsip dan anggapan serta konvensi atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi dan pendapat pribadi (*personal judgement*).

## 2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan 1994 (Munawir, 2002: 20-21), tujuan laporan keuangan adalah *menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan*. Berkaitan dengan tujuan pelaporan keuangan oleh entitas bisnis, *Financial Accounting Standard Board (FASB)* mengeluarkan *Statement of Financial Accounting Concept No.1* yang secara garis besar isinya berupa tujuan dan keterbatasan laporan keuangan yang antara lain:

- a. Pelaporan keuangan bukan merupakan tujuan akhir, tetapi bermaksud memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis.
- b. Tujuan dari pelaporan keuangan tidak bersifat pasti atau tetap, namun dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, politik dan sosial dimana laporan keuangan tersebut dibuat.

c. Tujuan pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan macam atau jenis informasi yang dapat disediakan :

- 1). Informasi keuangan berkaitan dengan bisnis perusahaan, bukan industri atau ekonomi secara keseluruhan,
- 2). Informasi keuangan sering merupakan suatu perkiraan bukan merupakan sesuatu yang pasti dan terukur,
- 3). Sebagian besar informasi keuangan merefleksikan pengaruh yang bersifat keuangan dari transaksi dan kejadian yang telah terjadi,
- 4). Informasi keuangan merupakan satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh mereka yang membuat keputusan tentang bisnis perusahaan.

### 3. Karakteristik informasi laporan keuangan

Informasi laporan keuangan harus memenuhi persyaratan yaitu dapat dipahami, relevan dan dapat diandalkan (*reliability*). Relevansi dan reliabilitas dapat membuat informasi akuntansi keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut mempunyai nilai prediksi dan kemampuan umpan balik, serta tepat waktu.

### 4. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan terdiri dari sebagai berikut :



a. Neraca

Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibanya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Olehkarena itu, neraca dinamakan *Statements of Financial Position* (Munawir, 2002: 39). Neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal, dengan pengertian masing-masing sebagai berikut :

1). Aktiva

Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama, yaitu :

(a) Aktiva lancar

Adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal) (Munawir, 2000: 14).

(b) Aktiva tidak lancar

Adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali

perputaran operasi perusahaan). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah :

i. Investasi Jangka Panjang

Adalah penanaman modal dalam bentuk saham, obligasi, aktiva tetap, atau dalam bentuk dana yang sudah mempunyai tujuan tertentu.

ii. Aktiva Tetap

Adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit).

iii. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.

iv. Aktiva Lain-lain

Adalah menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya.

2). Hutang

Hutang dapat dibedakan ke dalam hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan masing-masing pengertian, sebagai berikut :

(a) Hutang Lancar atau hutang jangka pendek

Adalah kewajiban keuangan perusahaan yang atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

(b) Hutang Jangka Panjang

Adalah kewajiban keuangan yang jangka pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca.

3). Modal

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

b. Laporan Laba Rugi

Merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Menurut Munawir (2002: 41), pada dasarnya laporan laba-rugi berisikan dua elemen, yaitu :

- 1). Melaporkan jumlah aliran masuk aktiva-kas atau piutang yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan yang dinamakan pendapatan atau *sales revenue*.
- 2). Melaporkan jumlah aliran keluar (*consumption*) sumber daya ekonomi yang berkaitan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan, jumlah tersebut dinamakan biaya (*expenses*).

c. Laporan Laba Ditahan

Laporan laba Ditahan dibuat bagi perusahaan yang berbentuk perseroan, sedangkan untuk perusahaan perseorangan atau partnership disebut Laporan Perubahan Modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini melaporkan secara rinci sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu. Sumber dan penggunaan kas diklasifikasikan dalam tiga bagian utama, yaitu: aliran kas dari aktivitas operasi, aliran kas dari aktivitas investasi dan aliran kas dari aktivitas pendanaan.

e. *Footnotes* (catatan kaki)

*Footnotes* terhadap laporan keuangan bermanfaat dalam menyajikan informasi tambahan atas hal-hal yang tercantum dalam laporan keuangan atau informasi tambahan. *Footnotes* merupakan bagian integral dari laporan keuangan, review secara rinci terhadap *footnotes* sangat diperlukan dalam rangka pemahaman terhadap laporan keuangan (Munawir, 2002: 45).

## **B. Karakteristik laba**

### **1. Pengertian laba**

Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu badan usaha dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki

badan usaha tersebut pada awal periode (Horngren, Sundem & Elliott, 2000: 346).

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Chairi dan Gozhali, 2002: 214).

## 2. Tujuan pelaporan laba

Salah satu tujuan pelaporan laba adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*) dan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan (Harahap: 216).

## 3. Perubahan laba

Perubahan laba adalah perbedaan tingkat laba antara satu periode akuntansi dengan periode sebelumnya. Perubahan laba relatif atau prosentase dapat dihitung dengan laba pada periode tertentu dikurangi dengan laba pada periode sebelumnya. Perubahan laba disajikan dengan angka relatif karena akan dapat mengurangi *firm size effect*, dibandingkan bila disajikan dalam bentuk angka absolut (Suwarno, 2004: 133).

### C. Analisis rasio keuangan

Analisis keuangan ini pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau laporan laba-rugi dan neraca (Hanafi dan Halim, 2003: 75). Suatu rasio akan menjadi bermanfaat, bila rasio tersebut memperlihatkan suatu hubungan yang bermakna. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan *symptom* (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan (Prastowo, 1995: 51). Analisis Rasio dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

#### 1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar umumnya menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Sartono, 1999: 121).

Ada dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan, sebagai berikut:

$$\text{a. Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{b. Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2003: 81). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Pada umumnya investor menyukai rasio solvabilitas yang rendah daripada rasio yang tinggi karna rasio yang rendah menunjukkan perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya.

Rasio solvabilitas meliputi :

$$\text{a. Leverage to Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{b. Debt to equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. Rasio Aktivitas

Adalah rasio yang melihat pada beberapa aset dan menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini juga mengukur seberapa efektif dan optimal perusahaan menggunakan sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijakan perusahaan yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri sehingga dapat diketahui tingkat

efisiensi perusahaan. Rasio ini menyangkut perbandingan antara penjualan dengan berbagai aktiva pendukung terjadinya penjualan. Menurut Brigham dan Gapenski (1996: 624) dalam Supardi (2001: 23), tingkat perputaran asset (*turnover*) akan menentukan tingkat laba. Sartono (1999: 126) dalam Supardi (2001:23) juga berpendapat bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan.

Rasio aktivitas meliputi :

- |  |  |
|--|--|
| <b>a. <i>Total Assets Turnover</i></b> | = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$           |
| <b>b. <i>Inventory Turnover</i></b>    | = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ |
| <b>c. <i>Fixed Assets Turnover</i></b> | = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$           |

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas. Menurut Ou dan Penman ( 1994: 121) dalam Supardi (2001: 23), berdasarkan studi empiris terdahulu menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang termasuk dalam kategori profitabilitas merupakan proksi yang baik (*a good proxy*) untuk memprediksi keuntungan. Menurut Hanafi dan Halim (1996: 84), rasio profitabilitas



yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu dan sebaliknya.

Rasio Profitabilitas meliputi :

- a. **Gross Profit Margin** =  $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
- b. **Net Profit Margin** =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
- c. **Operating Profit Margin** =  $\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$
- d. **Return On Investment** =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- e. **Return On Equity** =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$

#### D. Penelitian yang pernah dilakukan

Pengujian laporan keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan dapat dipergunakan untuk memprediksi laba. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan.

Penelitian Asyik (2000) dalam Supardi (2001) menunjukkan kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi laba dengan 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1995-1996. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio keuangan yang mempunyai kemampuan memprediksi laba perusahaan adalah *Dividen Yield*, *Total Assets Turnover*, *Leverage Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Investment*.

Machfoed (1994) menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengestimasi perubahan laba di masa mendatang dengan menggunakan sampel emiten manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1990-1994 dengan 47 rasio. Secara keseluruhan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio keuangan tersebut tidak ada hubungannya dengan perubahan laba lebih dari satu tahun mendatang. Beberapa dari rasio tersebut antara lain adalah *Cash Flow to Current Liabilities*, *Quick Ratio Turnover*, *Operating Profit to Sales*, *Net Income to Sales*, *Gross Profit to Sales*, *Operating Profit to Sales*, *Net Worth to Sale*, *Current Liabilities to Inventory*, dan *Net Worth to Total Liabilities*.

Gudono (1999: 42-53) dalam Supardi (2001: 24) meneliti pengaruh rasio keuangan dan variabel ekonomi makro terhadap tingkat harga dan *return* atas emiten properti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat saham dan return emiten properti adalah antara lain rasio *Debt to Equity* dan *Return On Investment*.

Tandelilin (1997: 101-105) dalam Supardi (2001: 24) meneliti hubungan rasio keuangan dengan tingkat resiko sistematis berdasarkan 60 sampel emiten non keuangan yang terdaftar di BEJ tahun 1990-1994. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat resiko sistematis untuk emiten yang total asetnya tergolong besar antara lain *Current Ratio*, *Earning per share*, *Gross Profit Margin*, *Quick Assets*, *Return On Investment*, *Total Assets*

*Turnover dan Debt to Equity*. Rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat resiko sistematis untuk emiten yang tergolong kecil antara lain *Return On Equity*. Sebagian rasio menyimpang dari yang diharapkan berdasarkan teori keuangan.

Hendrianto (2003) melakukan penelitian terhadap tiga puluh rasio keuangan yang dikategorikan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Dipilih 33 perusahaan sampel dengan menggunakan data sekunder selama periode 1998-2001. Kemudian diperoleh hasil bahwa terdapat dua rasio keuangan yang secara signifikan mempengaruhi perubahan laba, yaitu rasio aktivitas yang terdiri dari, *Account Receivable Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Days Sales Outstanding*, *Sales to Quick Assets*, *Sales to Cash*, *Cost of Good Sold to Inventory*, *Working Capital to Total Assets*, *Working Capital to Sales* dan rasio pasar terdiri dari *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio*. Rasio tersebut memberikan pengaruh baik secara bersama-sama maupun parsial pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur.

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori. Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis) itu maka peneliti perlu melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu (Sugiyono, 2003: 10).

Pengujian laporan keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan dapat dipergunakan untuk memprediksi laba. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan (penelitian Beaver, 1996 dalam Ekawati, 2003: 258), memprediksi keuntungan saham (penelitian Ou, 1990 dalam Ekawati, 2003: 258), dan memprediksi perubahan laba (penelitian Machfoedz, 1994 dalam Ekawati, 2003: 258).

Maka peneliti tertarik untuk mengajukan hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a2}$  : Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a3}$  : Rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a4}$  : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

Hipotesis untuk pengujian rasio keuangan secara bersama-sama terhadap perubahan laba bersih, yaitu :

$H_a$  : rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah studi empiris yaitu mencatat pengamatan dan proposisi berdasarkan pengalaman serta penggunaan matematika dan statistika untuk menggambarkan, menjelaskan dan membuat prediksi. (Cooper, Donald R dan William Emory, 1996)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma,  
MM UGM & [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2006.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang memiliki data-data keuangan di atas selama kurun waktu tahun 2002-2004.

##### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitiannya adalah rasio keuangan industri manufaktur selama kurun waktu tahun 2002 & 2003 yang meliputi rasio-rasio

dalam kategori likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas serta informasi laba bersih industri manufaktur selama kurun waktu tahun 2002-2004.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (catatan historis) perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini data di peroleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2005*.

#### **E. Data Yang Diperlukan :**

1. Gambaran umum pasar modal Indonesia.
2. Data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dan *go public* selama periode tahun 2002, 2003 & 2004 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2005*.
3. Rasio keuangan perusahaan manufaktur selama periode tahun 2002 & 2003.

#### **F. Populasi & Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,



2000: 55). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2000: 56). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Judgement Sampling* dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Metode *Purposive Judgement Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel sebesar 30 perusahaan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2002, 2003 & 2004 yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.
3. Perusahaan yang hasil perhitungan setiap rasionya adalah minimal nol, supaya setiap hasil perhitungan rasio dapat diinterpretasikan secara logis.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS 11.5*. Dalam analisis data ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, sebagai berikut :

### 1. Menentukan Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*), rasio solvabilitas (*Leverage Ratio dan Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Assets Turnover, Inventory Turnover, dan Fixed Assets Turnover*) dan rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity*) tahun 2002 dan 2003.

### 2. Menentukan Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba bersih. Perubahan laba bersih dalam penelitian ini adalah perubahan laba relatif. Digunakannya laba relatif didasari alasan angka laba tersebut lebih mewakili dibandingkan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran perusahaan (Machfoedz, 1994). Perubahan laba relatif dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2002, 2003, 2004, dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta Y = \frac{(Y_u - Y_{u-n})}{Y_{u-n}}$$

Keterangan :

$\Delta Y$  = perubahan laba bersih sebelum pajak

$Y_u$  = laba pada periode yang dihitung

$Y_{u-n}$  = laba pada periode satu sebelumnya



Indikator perubahan laba bersih yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih sebelum pajak, tidak termasuk *item extraordinary* dan *discontinued operation*. Penggunaan laba bersih sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba bersih dimaksudkan untuk menghindari pengaruh pembayaran pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. *Item extraordinary* dan *discontinued operation* dikeluarkan dari laba bersih sebelum pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba bersih yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya (Zainuddin dan Hartono, 1999).

### 3. Uji Normalitas

Pengujian ekonometrika dilakukan uji normalitas yang pada intinya untuk mengetahui bahwa model empirik yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005: 110).

### 4. Menghitung Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dengan Menggunakan Persamaan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda metode *Backward*. Metode *Backward* merupakan prosedur pemilihan variabel dengan memasukkan semua variabel yang akan diuji secara bersama-sama, kemudian dilakukan analisis dan variabel yang tidak layak

masuk dalam regresi dikeluarkan satu persatu (Singgih Santoso, 2003: 367).

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e_i$$

Keterangan :

Y	=	perubahan laba bersih sebelum pajak
a	=	konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	=	koefisien regresi untuk variabel independen
$x_1, x_2, x_3, x_4$	=	variabel independen (likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas)
$e_i$	=	koefisien error (variabel pengganggu)

## 5. Uji Hipotesis

Alat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah uji F, uji t dan Uji  $R^2$ .

### a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel ANOVA dari hasil perhitungan. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen maka dilakukan suatu pengujian hipotesis

terhadap variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi nilai variabel independen, sebagai berikut :

- 1). Merumuskan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

- 2). Menentukan nilai kritis F dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (tingkat keyakinan interval 95%) dan *degree of freedom* (n-1) dan (n-1)k.

- 3). Menentukan  $F_{tabel}$

$$Level\ of\ significance = 5\%$$

$$Degree\ of\ freedom = n-1\ dan\ (n-1)\ k, \text{ lihat } F\ tabel$$

- 4). Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

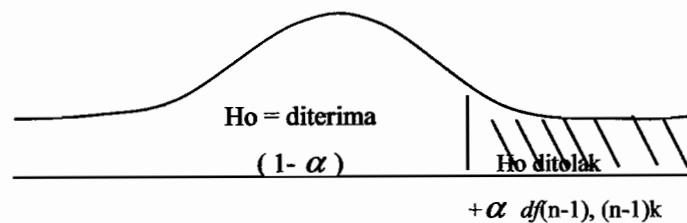
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

5). Menentukan kriteria pengujian satu sisi



$H_0$  tidak dapat ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

6). Membandingkan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$

7). Mengambil keputusan

$H_0$  tidak dapat ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

8). Menarik kesimpulan

(a)  $H_0$  tidak dapat ditolak berarti secara bersama-sama rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tidak berpengaruh perubahan laba bersih.

(b)  $H_0$  ditolak berarti secara bersama-sama rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial).

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1). Merumuskan hipotesis

$H_{0_1} : b_1 = 0$ , artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_2} : b_2 = 0$ , artinya rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_3} : b_3 = 0$ , artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_4} : b_4 = 0$ , artinya rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a_1} : b_1 \neq 0$ , artinya rasio likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a_2} : b_2 \neq 0$ , artinya rasio solvabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a_3} : b_3 \neq 0$ , artinya rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{a_4} : b_4 \neq 0$ , artinya rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

2). Menentukan *level of significance* sebesar 5% dan *degree of freedom* (n-1).

3). Menentukan t tabel

$$\text{Level of significance} = 5\%, \alpha / 2 = 5\% / 2 = 2,5\%, \text{ atau } 0,025$$

$$\text{Degree of freedom} = n-1, \text{ lihat tabel } t$$

4). Menentukan t hitung

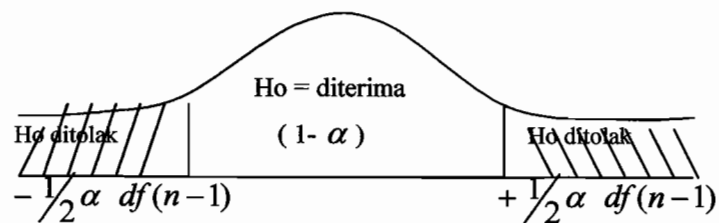
$$\text{Rumus } t \text{ hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :  $b_1$  = koefisien regresi

$Sb_1$  = deviasi standar  $b_1$

Nilai  $Sb_1$  dan t dapat dihitung dengan bantuan program SPSS.

5). Menentukan kriteria pengujian dua sisi



6). Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

$H_0$  tidak dapat ditolak apabila  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

7). Mengambil keputusan

$$H_0 \text{ diterima jika } = -t \frac{1}{2}\alpha \text{ df}(n-1) \leq tH \leq +t \frac{1}{2}\alpha \text{ df}(n-1)$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } = tH < -t \frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-1) \text{ atau } tH > +t \frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-1)$$

Dalam uji signifikansi koefisien regresi ini  $t_{hitung}$  bisa dilihat dari hasil regresi dengan *SPSS 11.5*.

8). Menarik kesimpulan

$H_{0_1}$  tidak dapat ditolak berarti rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_2}$  tidak dapat ditolak berarti rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_3}$  tidak dapat ditolak berarti rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_4}$  tidak dapat ditolak berarti rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_1}$  ditolak berarti rasio likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_2}$  ditolak berarti rasio solvabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_3}$  ditolak berarti rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

$H_{0_4}$  ditolak berarti rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

c. Uji  $R^2$

Koefisien determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen yang masuk dalam model regresi terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi. Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2000 : 68).



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah PT Bursa Efek Jakarta**

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya membantu pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah colonial Belanda, Bursa efek Indonesia pertama kali didirikan di Batavia, pusat pemerintah kolonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode perang dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan Bursa Pararel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan Bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun 1952, 7 tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan Bursa Saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan sahan dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai 1977, Bursa Saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan berahlinya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, sebuah system perdagangan otomatis yang menggantikan system perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan disbanding system perdagangan manual.

#### 1. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Jakarta

Struktur Organisasi yang ada di PT Bursa Efek Jakarta adalah struktur organisasi garis, yaitu struktur organisasi dimana setiap bagian yang ada di dalam perusahaan bertanggungjawab kepada atasannya. Adapun urutannya adalah sebagai berikut:

##### a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan yang bertugas dan berkewajiban menetapkan

anggaran dasar, yang di dalamnya memuat bahwa Dewan Komisaris, Direktur Utama, Direktur I, Direktur II, Direktur III diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang secara langsung pula menetapkan jumlah gaji bulanan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan para Direksi.

b. Dewan Komisaris

Kedudukan tertinggi dalam organisasi PT Bursa Efek Jakarta dipegang oleh Dewan Komisaris yang merupakan wakil para pemegang saham. Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Direktur Utama dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kepengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direktur Utama, maka ia memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap buku-buku, surat-surat, bukti-bukti dan minta penjelasan mengenai suatu hal kepada Direktur Utama. Hasil pengawasan tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Direktur Utama

Merupakan pejabat tertinggi yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup dan beroperasinya perusahaan. Direktur Utama bertugas menetapkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan strategis perusahaan. Dalam tugasnya Direktur Utama PT Bursa Efek

Jakarta membawahi Direktur I, Direktur II, Direktur III dan Divisi Satuan Pemeriksaan Keuangan. Selain itu berkaitan dengan anggota bursa Direktur Utama juga dibantu oleh Komite Keanggotaan, Komite Pencatatan, dan Komite Perdagangan dan *Settlement* (setelmen).

d. Direktur I

Direktur I PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur I membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Pencatatan
- 2) Divisi Keanggotaan
- 3) Divisi Teknologi Informasi
- 4) Divisi Perdagangan

e. Direktur II

Direktur II PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur II membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Riset dan Pengembangan
- 2) Divisi Keuangan
- 3) Divisi Komunikasi Perusahaan

f. Direktur III

Direktur III PT Bursa Efek Jakarta merupakan pihak yang menterjemahkan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Direktur Utama dalam bentuk yang lebih operasional. Oleh karena itu, Direktur III membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta melakukan koordinasi terhadap seluruh divisi yang dibawahinya, yaitu:

- 1) Divisi Hukum
- 2) Divisi Umum
- 3) Divisi Pengawasan
- 4) Divisi Sumber Daya Manusia

g. Divisi Satuan Pemeriksa Keuangan

Bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Divisi Satuan Pemeriksa Keuangan berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas PT Bursa Efek Jakarta dan anggota bursa, mengevaluasi Laporan Keuangan dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (*Net Adjusted Working Capital*) anggota bursa setiap bulan.

## **B. Perkembangan Bursa Efek Jakarta**

Perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar (*listed*) di PT.Bursa Efek Jakarta telah mencapai 330 perusahaan termasuk 7 perusahaan baru yang terdaftar pada akhir Juli 2005.

Perusahaan yang *listed* di PT.Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain :

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari :
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan & manufaktur) terdiri atas:
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa) terdiri atas :
  - a. Sektor 6, yaitu property & real estate
  - b. Sektor 7, yaitu transportasi & infrastruktur
  - c. Sektor 8, yaitu keuangan
  - d. Sektor 9, yaitu perdagangan, jasa & investasi

### C. Data Umum Perusahaan

Berikut ini merupakan data 30 perusahaan manufaktur yang terpilih dari perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Jakarta, antara lain :

#### 1. PT Pan Brothers Tex Tbk.

Bisnis : Textile dan Garmen  
 Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No.  
 34-37, Jakarta 14450, P.O Box 4660  
 No. Telp : (021) 669-1833

#### Susunan Pemegang Saham

PT Intiniaga Usahamakmur	21,00%
PT Dwidana Sakti Sekurindo	11,72%
Hsu Ruei Hsing	7,81%
Yudiharto Salim	5,96%
Publik	53,51%

#### 2. PT AKR Corporindo Tbk(d/h Aneka Kimia Raya Tbk).

Bisnis : Distributor produk kimia  
 Alamat : Wisma AKR, 7<sup>th</sup> & 8<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk,  
 Jakarta 11530  
 No. Telp : (021) 531-1555, 531-1110, 531-1569

#### Susunan Pemegang Saham

PT Arthakencana Rayatama	71,24%
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	14,11%
Jimmy Tandyo	0,13%
Publik	14,52%

### 3. PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Bisnis : Produksi Semen

Alamat : Gedung Utama

Semen Gresik 9<sup>th</sup> -11<sup>th</sup> Floor

Jl. Veteran-Gresik 61122

Jawa Timur

No. Telp : (031) 398-1731, 398-1732

#### Susunan Pemegang Saham

Pemerintah	51,00%
Cemex Asia Holdings Ltd.	25,53%
Publik	23,47%

### 4. PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Bisnis : Plywood

Alamat : Panin Bank Building 5<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman-Senayan

Jakarta 10270

No. Telp : (021) 573-5057

#### Susunan Pemegang Saham

PT Harita Jayaraya	30,02%
Delta trading Ltd.	23,23%
Eton Asset Management Ltd.	19,26%
PT Harita Kencana Securities	13,05%
Nuansa Investment Limited	9,59%
Koperasi PT Tirta Mahakam Plywood Tbk	0,22%
Koperasi Unit Desa Rahayu	0,15%
Koperasi Primkopol Sepolwan	0,07%
PT Ratah Timber Co.	0,02%
Publik	4,39%



**5. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.**

Bisnis : Minuman ( Botol air mineral ). Lipton Ice  
Tea

Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3 Kawasan Industri  
Pulo Gadung, Jakarta 13920

No. Telp : (021) 460-3070, 471-2989

**Susunan Pemegang Saham**

PT Tirta Investama	90,99%
Publik	9,01%

**6. PT Delta Djakarta Tbk.**

Bisnis : Industri Minuman

Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat  
Desa Setia Darma Tambun, Bekasi Timur  
17510

No. Telp : (021) 882-2520, 880-0511

**Susunan Pemegang Saham**

San Miguel Malaysia	58,30%
Municipal Government of Jakarta	26,30%
Publik	15,40%

**7. PT Fast Food Indonesia Tbk.**

Bisnis : Distributor Makanan

Alamat : Gedung Gelael, 4<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.T Haryono Kav. 7, Jakarta 12810

No. Telp : (021) 829-8390, 830-9382

**Susunan Pemegang Saham**

PT Gelael Pratama	44,00%
PT Megah Eraraharja	35,00%
Cooperative	1,00%
Publik	20,00%

**8. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Bisnis	: Makanan
Alamat	: Gedung Aribimo Central, 12 <sup>th</sup> Floor Jl. H. R Rasuna Said X-2 Kav. 5 Jakarta 12950
No. Telp	: (021) 522-5960

**Susunan Pemegang Saham**

CAB Holdings Ltd.	51,53%
Publik	48,47%

**9. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.**

Bisnis	: Minuman
Alamat	: Ratu Plaza Building 21 <sup>st</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Jakarta 10270
No. Telp	: (021) 720-7864

**Susunan Pemegang Saham**

Heineken International Beheer B.V	75,94%
Hollandsch Administratiekantoor B.V	7,43%
Publik	16,63%

**10. PT Gudang Garam Tbk.**

Bisnis : Rokok  
 Alamat : Jl. Semampir II/1 Kediri 64121  
 Jawa Timur  
 No. Telp : (0354) 682-090, 682-094

**Susunan Pemegang Saham**

PT Suryaduta Investama	66,80%
PT Suryamitra Kusuma	5,32%
Rachman Halim	0,94%
Juni Setiawan Wonowidjono	0,52%
Susilo Wonowidjono	0,82%
Publik	26,14%

**11. PT HM Sampoerna Tbk.**

Bisnis : Rokok  
 Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 18  
 Surabaya 60293, Jawa Timur  
 No. Telp : (031) 843-1699

**Susunan Pemegang Saham**

Dubuis Holdings Limited, Mauritius	32,41%
Norbax, Inc., Amerika Serikat	7,17%
PT Lancar Sampoerna Bestari	5,20%
Boedi Sampoerna	1,95%
Soetjahjono Winarko	0,02%
Publik	53,25%

**12. PT Lautan Luas Tbk.**

Bisnis : Distributor Produk Kimia  
 Alamat : Graha Indramas

Jl. AIP II K.S Tubun Raya No. 77

P.O. Box 449/JKTF, Jakarta 11410

No. Telp : (021) 5367-1120

**Susunan Pemegang Saham**

PT Caturkarsa Megatunggal	63,03%
Joan Fudiana	1,89%
Adyansyah Masrin	1,02%
Indrawan Masrin	0,57%
Jimmy Masrin	0,16%
Publik	33,33%

**13. PT Mandom Indonesia Tbk. (d/h PT Tancho Indonesia Tbk)**

Bisnis : Barang-barang perawatan rambut,  
Minyak wangi, perawatan kulit dan  
*make up*

Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass  
PO Box 2221, Jakarta 14010

No.Telp : (021) 651-0069

**Susunan Pemegang Saham**

Mandom Corporation Japan	60,12%
Founders	7,91%
Publik	31,97%

**14. PT Unggul Indah Cahaya Tbk.**

Bisnis : Petrokimia

Alamat : Wisma UIC 2<sup>nd</sup> Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7

Jakarta 12930

No.Telp : (021) 5790-5100, 525-0829

**Susunan Pemegang Saham**

PT Aspirasi Luhur	46,65%
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	10,11%
PT Alas Pusaka	9,61%
PT Salim Chemicals Corp.	7,01%
Publik	26,62%

**15. PT Ekadharma Tape Industries Tbk.**

Bisnis : Produk Pita Perekat

Alamat : Kawasan Industri Pasar Kemis

Blok C-1

Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang

15560, Banten

No. Telp : (021) 590-0160

**Susunan Pemegang Saham**

PT Ekadharma Inti Perkasa	73,26%
Philippe Debnicki	6,35%
Publik	20,39%

**16. PT Intanwijaya Internasional Tbk. (d/h PT Intanwijaya**

**Chemical Industry Tbk)**

Bisnis : Produk Kimia

Alamat : Wisma IWI 5<sup>th</sup> Floor

Jl. Perjuangan, Tomang Tol, Kebun

Jeruk, Jakarta 11530

No.Telp : (021) 530-8637

**Susunan Pemegang Saham**

Syamsinar Ngaisah	19,24%
Tazran Tanmizi	9,62%
Robert Tanmizi	8,93%
Marzuki Tanmizi	8,25%
Publik	53,96%

**17. PT Asahimas Flat Glass Tbk.**

Bisnis	: Manufaktur Kaca dan Plastik
Alamat	: Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430
No. Telp	: (021) 690-4040-1 (8lines)

**Susunan Pemegang Saham**

Asahi Glass Co.Ltd. (Japan)	43,76%
PT Rodamas Co.Ltd.(Indo)	40,43%
Cooperative	0,17%
Publik	15,10%

**18. PT Lionmesh Prima Tbk.**

Bisnis	: Kabel baja
Alamat	: JL. Raya Bekasi Km 24.5, Cakung Jakarta 13910
No.Telp	: (021) 460-0784

**Susunan Pemegang Saham**

Lion Holding PTC., Ltd. Singapore	25,55%
Jusuf Sutrisno	14,09%
Lawer Soependi	11,49%
Trinidad Investment Pte., Ltd., Singapore	6,67%
PT Jalurwahana Artha	5,34%
Warno	0,03%
Publik	36,83%

**19. PT Lion Metal Works Tbk.**

Bisnis : Peralatan Metal Kantor  
 Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung  
 Jakarta 13910  
 No.Telp : (021) 460-0784

**Susunan Pemegang Saham**

Lion Holdings Pte., Ltd., Singapore	28,85%
Lion Holdings Sdn. Bhd. Kuala Lumpur	28,85%
Cheng Yong Kim	0,08%
Lim Tai Pong	0,08%
Krisant Sophiaan	0,02%
Publik	42,12%

**20. PT Arwana Citramulia Tbk.**

Bisnis : Industri Keramik  
 Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2  
 No.24  
 Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
 No.Telp : (021) 5830-2363

**Susunan Pemegang Saham**

PT Agung Abadi mandiri Sejati	27,52%
Coutts Bank Von Ernst Ltd. Singapore	17,99%
HSBC-Fund Services Clients A/C	15,20%
PT Suprakreasi Eradinamika	13,54%
MLPFSI Securities Account	5,90%
Publik	19,85%

**21. PT Surya Toto Indonesia Tbk.**

Bisnis : Manufaktur Kabel dan Pipa  
Alamat : Jl. Tomang Raya No. 18  
Jakarta 11430  
No.Telp : (021) 566-1296

**Susunan Pemegang Saham**

Toto Limited, Japan	38,13%
PT Multifortuna Asindo	25,10%
PT Suryaparamitra Abadi	25,10%
Publik	11,67%

**22. PT Astra Graphia Tbk.**

Bisnis : Peralatan Elektronik  
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta 10450  
No.Telp : (021) 390-9190, 390-94444

**Susunan Pemegang Saham**

PT Astra International Tbk	76,87%
Publik	23,13%

**23. PT Andhi Candra Automotive Products Tbk.**

Bisnis : Industri Komponen Otomotif  
Alamat : Wisma ADR 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta  
14440  
No. Telp : (021) 661-0033, 669-0244



**Susunan Pemegang Saham**

PT Selamat Sempurna Tbk	64,93%
Publik	35,07%

**24. PT Astra Otoparts Tbk.**

Bisnis : *Spare Part*

Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2  
Kelapa Gading, Jakarta 14250

No. Telp : (021) 460-3550, 460-7025

**Susunan Pemegang Saham**

PT Astra Internasional, Tbk.	85,40%
Publik	14,60%

**25. PT Goodyear Indonesia Tbk.**

Bisnis : Manufaktur Ban

Alamat : Jl. Pemuda No 27  
Bogor 16161, Jawa Barat

No. Telp : (0251) 322-071

**Susunan Pemegang Saham**

The Goodyear Tire & Rubber Company	85,00%
PT Kali Besar Asri	6,60%
Publik	8,40%

**26. PT Tunas Ridean Tbk.**

Bisnis : Produk Otomotif

Alamat : Gedung Tunas Toyota  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 7

Jakarta 12740

No Telp : (021) 794-4788

**Susunan Pemegang Saham**

PT Tunas Andalan Pratama	48,47%
Jardine Cycle & Carriage (Mauritius) Ltd.	37,38%
Publik	14,15%

**27. PT Dankos Laboratories Tbk.**

Bisnis : Industri Obat-obatan dan kosmetik.

Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 36-  
38 Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13930

No Telp : (021) 460-0158

**Susunan Pemegang Saham**

PT Kalbe Farma Tbk	71,46%
HSBC-Fund Services	9,79%
Publik	18,75%

**28. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.**

Bisnis : Obat-obatan

Alamat : Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110

No Telp : (021) 384-7709

**Susunan Pemegang Saham**

Indonesian Government	90,02%
Employees	0,42%
Publik	9,56%

**29. PT Merck Tbk.(d/h PT Merck Indonesia Tbk)**

Bisnis : Obat-obatan  
Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8  
Pasar Rebo, Jakarta 13760  
No Telp : (021)840-0081, 8779-1415

**Susunan Pemegang Saham**

Merck Holding Gmbh, Germany	74,00%
Publik	26,00%

**30. PT Unilever Indonesia Tbk.**

Bisnis : Barang Konsumsi  
Alamat : Graha Unilever  
Jl. Gatot Subroto Kav 15  
Jakarta 12930  
No. Telp : (021) 526-2112, 526-1978

**Susunan Pemegang Saham**

Mavibel BV, Rotterdam, Netherlands	84,99%
Publik	15,01%

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria yang *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 2002, 2003 & 2004 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2004 & 2005*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Judgment Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel berjumlah 30 perusahaan manufaktur yang minimal pada tahun 2002 telah *listing* di Bursa Efek Jakarta, mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2002 sampai 2004. Daftar nama 30 perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

#### B. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada 30 perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia pada tahun 2000-2004. Analisis data dilakukan dengan bantuan program *SPSS 11.5*. Pengujian pengaruh rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur dilakukan dengan cara memasukkan semua komponen rasio

keuangan yang akan digunakan dalam model regresi. Setelah dilakukan penghitungan terhadap rasio keuangan dan perubahan laba, selanjutnya dilakukan pengujian dengan regresi berganda metode *Backward*.

Pengujian variabel dalam regresi berganda dengan menggunakan bantuan *SPSS 11.5* ini terdapat beberapa metode, antara lain *Remove*, *Backward*, *Forward* dan *Stepwise*. Dalam penelitian ini memilih Metode *Backward*. Metode *Backward* merupakan prosedur pemilihan variabel dengan memasukkan semua variabel yang akan diuji secara bersama-sama, kemudian dilakukan analisis dan variabel yang tidak layak masuk dalam regresi dikeluarkan satu persatu (Singgih Santoso, 2003: 367). Pengujian pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba dilakukan dalam dua tahun, yaitu pengujian pengaruh rasio keuangan tahun 2002 dengan perubahan laba tahun 2003 dan pengujian pengaruh rasio keuangan tahun 2003 terhadap perubahan laba tahun 2004.

1. Pengujian pengaruh rasio keuangan tahun 2002 dengan perubahan laba tahun 2003.

- a. Penentuan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

- 1). Penentuan variabel independen

Variabel Independen yang digunakan disini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dalam kategori Likuiditas, *Debt to Equity*, *Leverage Ratio* dalam kategori Solvabilitas, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return*

*On Equity* dalam kategori Profitabilitas dan *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dalam kategori Aktivitas tahun 2002 (lihat lampiran 2).

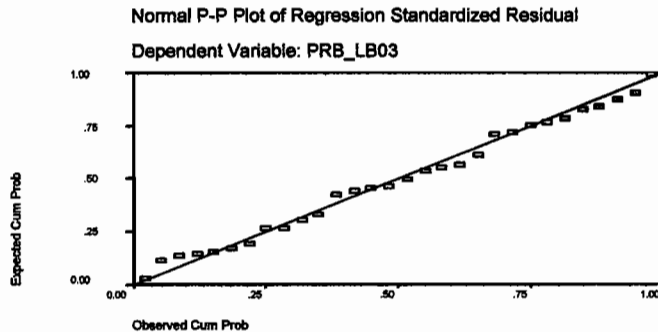
2). Penentuan variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa perubahan laba bersih sebelum pajak (*EBIT*) tahun 2003 dari 30 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh pembayaran pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. *Item extraordinary* dan *discontinued operation* dikeluarkan dari laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya (Zainuddin dan Hartono, 1999).

b. Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 11.5* dijelaskan dengan menggunakan gambar dibawah berikut :

### Bagan V.1 Uji Normalitas tahun 2003



Pada bagan uji normalitas terlihat bahwa sebaran data pada bagan bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus tersebut (tidak terpencar jauh dari garis lurus). Maka dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa dipenuhi.

#### c. Penghitungan Pengaruh Dengan Menggunakan Persamaan Regresi Berganda

Dua belas rasio keuangan tahun 2002 yang dipilih dalam penelitian ini diuji hubungan linearnya dengan perubahan laba tahun 2003. Dengan menggunakan persamaan regresi metode *Backward* terseleksi lima variabel dalam model regresi. Variabel tersebut adalah *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment*.

Tabel V.1 dihalaman selanjutnya menunjukkan bahwa hanya lima rasio dari duabelas rasio yang lolos dari analisis regresi metode *Backward*.

Kriteria pemilihan variabel Independen dalam metode *Backward* ini adalah *probability-of-F-to-enter*  $\leq 0,05$  dan *probability-of-F-to-remove*  $\geq 0,10$ . Jadi variabel independen yang dapat dimasukkan dalam model regresi ini adalah variabel yang memiliki signifikansi  $\leq 0,05$ . variabel- variabel tersebut adalah *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment*.



Tabel V.1 Variabel yang masuk dalam model regresi

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, IT, QR, FAT, GPM, NPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT <sup>a</sup>		Enter
2		FAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
3		IT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
4		NPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
5		ROE	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
6		GPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
7		QR	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).
8		DE	Backward (criterion: Probability of F-to-remove $\geq$ ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRB\_LB03

Tabel V.2 Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,535	,569
CR	-,126	,073
LR	-1,634	,592
OPM	3,636	1,764
TAT	,362	,200
ROI	-,040	,018

Sumber : data olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 0,535 yang menyatakan bahwa jika *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* sebesar nol maka perubahan laba akan sebesar 0,535.

Nilai koefisien regresi menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,126 berarti setiap peningkatan 1% *Current Ratio* akan menurunkan laba sebesar 0,126% dan sebaliknya jika setiap penurunan 1% *Current Ratio* akan menaikkan laba sebesar 0,126%. Nilai koefisien regresi *Leverage Ratio* sebesar -1,634 berarti setiap peningkatan 1% *Leverage Ratio* akan menurunkan laba sebesar 1,634% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Leverage Ratio* akan meningkatkan laba sebesar 1,634%. Nilai koefisien *Operating Profit Margin* sebesar 3,636 berarti setiap peningkatan 1% *Operating Profit Margin* akan meningkatkan laba sebesar 3,636% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Operating Profit Margin* akan menurunkan laba sebesar

3,636%. Nilai koefisien regresi *Total Assets Turnover* sebesar 0,362 berarti setiap 1% *Total Assets Turnover* akan meningkatkan laba sebesar 0,362 dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Total Assets Turnover* akan menurunkan laba sebesar 0,362%. Nilai koefisien *Return On Investment* sebesar -0,040 berarti setiap peningkatan 1% *Return On Investment* akan menurunkan laba sebesar 0,040% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Return On Investment* akan meningkatkan laba sebesar 0,040%.

Persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y_{2003} = 0,535 - 0,126 X_{1(2002)} - 1,634 X_{2(2002)} + 0,362 X_{3(2002)} + 3,636 X_{4.1(2002)} - 0,040 X_{4.2(2002)}$$

#### d. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk benar-benar mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba, maka dilakukan uji signifikansi. Alat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah uji F, uji t dan uji  $R^2$ .

##### 1). Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua rasio keuangan mempunyai pengaruh yang sama terhadap perubahan laba bersih. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan

nilai  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel ANOVA dari hasil perhitungan.

Hasil uji F dapat dilihat di tabel ANOVA dibawah berikut ini :

Tabel V.3 Uji F

Model	df	F	SIG.
8 Regression	5	2.657	0.048
Residual	24		
Total	29		

Sumber : data olahan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil dengan tingkat probabilitas (singnifikansi) 0,048. Probabilitas tersebut di bawah 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih.

Persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y_{2003} = 0,535 - 0,126 X_{1(2002)} - 1,634 X_{2(2002)} + 0,362 X_{3(2002)} + 3,636 X_{4.1(2002)} - 0,040 X_{4.2(2002)}$$

## 2). Uji t

Uji t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial).

Tabel V.4 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,535	,569		,941	,356
CR	-,126	,073	-,500	-1,743	,094
LR	-1,634	,592	-,775	-2,760	,011
OPM	3,636	1,764	,614	2,061	,050
TAT	,362	,200	,505	1,814	,082
ROI	-,040	,018	-,644	-2,181	,039

Sumber : data olahan

Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan *SPSS 11.5* diperoleh hasil, t-hitung LR sebesar -2,760 dengan tingkat signifikansi 0,011 dan t-hitung ROI sebesar -2,181 dengan tingkat signifikansi 0,039. Olehkarena probabilitas LR dan ROI (0,011 & 0,039) lebih kecil dari 0,05, maka LR dan ROI berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

### 3). Uji $R^2$

Koefisien determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 11.5* diperoleh hasil dalam tabel sebagai berikut :

Tabel V.5 Uji  $R^2$  terhadap Rasio Keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
8	0,597 (h)	0,356	0,222	0,36185

Sumber : data olahan

Hasil pengujian memperoleh  $R^2$  sebesar 0.356 artinya 35.6% perubahan laba bersih perusahaan dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment*. Sedangkan sisanya ( $100\% - 35,6\% = 64,4\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain antara lain seperti inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat kurs valuta asing.

2. Pengujian pengaruh rasio keuangan tahun 2003 terhadap perubahan laba tahun 2004.

a. Penentuan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1). Penentuan variabel independen

Variabel Independen yang digunakan disini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dalam kategori Likuiditas, *Debt to Equity*, *Leverage Ratio* dalam kategori Solvabilitas, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dalam kategori Profitabilitas dan *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover* dalam kategori Aktivitas tahun 2003 (lihat lampiran 3).

2). Penentuan variabel dependen

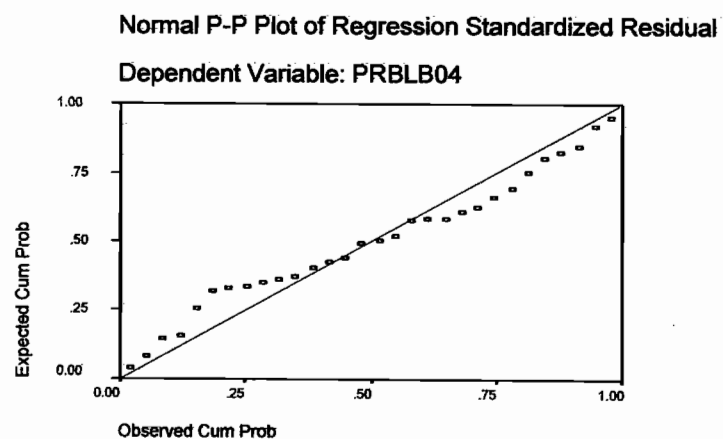
Variabel dependen dalam penelitian ini berupa perubahan laba bersih sebelum pajak (*EBIT*) tahun 2004 dari 30 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel. Penggunaan laba sebelum

pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh pembayaran pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. *Item extraordinary* dan *discontinued operation* dikeluarkan dari laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lainnya (Zainuddin dan Hartono, 1999).

#### b. Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan pada untuk mengetahui bahwa model empirik yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik. Uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 11.5* dijelaskan dengan menggunakan gambar dibawah berikut :

Bagan V.2 Uji Normalitas tahun 2004



Terlihat bahwa sebaran data pada chart diatas bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus tersebut (tidak terpecah jauh dari

garis lurus). Maka dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa dipenuhi.

c. Penghitungan Pengaruh Dengan Menggunakan Persamaan Regresi

Dua belas rasio keuangan tahun 2003 yang dipilih dalam penelitian ini diuji hubungan linearnya dengan perubahan laba tahun 2004 dengan menggunakan persamaan regresi metode *Backward* terseleksi enam variabel dalam model regresi. Variabel tersebut adalah *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, *Debt to Equity*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

Tabel V.6 dihalaman selanjutnya menunjukkan bahwa hanya lima rasio dari duabelas rasio yang lolos dari analisis regresi metode *Backward*. Kriteria pemilihan variabel Independen dalam metode *Backward* ini adalah *probability-of-F-to-enter*  $\leq 0,05$  dan *probability-of-F-to-remove*  $\geq 0,10$ . Jadi variabel independen yang dapat dimasukkan dalam model regresi ini adalah variabel yang memiliki signifikansi  $\leq 0,05$ . variabel-variabel tersebut adalah *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, *Debt to Equity*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.



Tabel V.6 Variabel yang masuk dalam model regresi

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, LR, IT, FAT, GPM, CR, TAT, OPM, QR, DE, NPM, ROI <sup>a</sup>		Enter
2		GPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
3		FAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
4		CR	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
5		NPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
6		TAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
7		OPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRB\_LB04

Tabel V.7 Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-2,461	,598
QR	,355	,098
DE	-,0806	,312
LR	8,459	1,594
IT	-,010	,005
ROI	,184	,048
ROE	-,127	,028

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar -2,461 menyatakan bahwa jika *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, *Debt to Equity*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* sebesar nol maka perubahan laba akan sebesar -2,461.

Nilai koefisien regresi menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien regresi *Quick Ratio* sebesar 0,355 berarti setiap peningkatan 1% *Quick Ratio* akan meningkatkan laba sebesar 0,355% dan sebaliknya jika setiap penurunan 1% *Quick Ratio* akan menurunkan laba sebesar 0,355%. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity* sebesar -0,0806 berarti setiap peningkatan 1% *Debt to Equity* akan menurunkan laba sebesar 0,0806% dan sebaliknya jika setiap penurunan 1% *Debt to Equity* akan menaikkan laba sebesar 0,0806%. Nilai koefisien *Leverage Ratio* sebesar 8,459 berarti setiap peningkatan 1% *Leverage Ratio* akan meningkatkan laba sebesar 8,459% dan sebaliknya setiap penurunan

1% *Leverage Ratio* akan menurunkan laba sebesar 8,459%. Nilai koefisien *Inventory Turnover* sebesar -0,010 berarti setiap peningkatan 1% *Inventory Turnover* akan menurunkan laba sebesar 0,010% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Inventory Turnover* akan menaikkan laba sebesar 0,010%. Nilai koefisien *Return On Investment* sebesar 0,184 berarti setiap peningkatan 1% *Return On Investment* akan meningkatkan laba sebesar 0,184% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Return On Investment* akan menurunkan laba sebesar 0,184%. Nilai koefisien *Return On Equity* sebesar -0,127 berarti setiap peningkatan 1% *Return On Equity* akan menurunkan laba sebesar 0,127% dan sebaliknya setiap penurunan 1% *Return On Equity* akan menaikkan laba sebesar 0,127%.

Persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y_{2004} = -2,461 + 0,355 X_{1(2003)} - 0,0806 X_{2,1(2003)} + 8,459 X_{2,2(2003)} \\ - 0,010 X_{3(2003)} + 0,184 X_{4,1(2003)} - 0,127 X_{4,2(2003)}$$

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk benar-benar mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba, maka dilakukan uji signifikansi. Alat yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah uji F, uji t dan uji  $R^2$ .

## 1). Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua rasio keuangan mempunyai pengaruh yang sama terhadap perubahan laba bersih. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung}$  yang terdapat pada tabel ANOVA dari hasil perhitungan.

Hasil uji F dapat dilihat di tabel ANOVA dibawah berikut ini :

Tabel V.8 Tabel Uji F

	Model	df	F	SIG.
7	Regression	6	9,005	0.000
	Residual	23		
	Total	29		

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen maka dilakukan suatu pengujian hipotesis terhadap variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi nilai variabel independen.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil dengan tingkat probabilitas (singnifikansi) 0,000. Probabilitas tersebut di bawah 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba bersih.

Persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut :

$$Y_{2004} = -2,461 + 0,355 X_{1(2003)} - 0,0806 X_{2,1(2003)} + 8,459 X_{2,2(2003)} \\ - 0,010 X_{3(2003)} + 0,184 X_{4,1(2003)} - 0,127 X_{4,2(2003)}$$

## 2). Uji t

Uji t dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (uji parsial).

Tabel V.9 Tabel Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-2,461	,598		-4,119	,000
QR	,355	,098	,699	3,626	,001
LR	-,806	,312	-,907	-2,584	,017
DE	8,459	1,594	2,170	5,308	,000
IT	-,010	,005	-,313	-1,999	,058
ROE	,184	,048	2,000	3,874	,001
ROI	-,127	,028	-2,179	-4,539	,000

Sumber : data olahan

Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan *SPSS 11.5* diperoleh hasil t-hitung QR sebesar 3,626 dengan tingkat signifikansi 0,001, t-hitung LR sebesar -2,584 dengan tingkat signifikansi 0,017, t-hitung DE sebesar 5,308 dengan tingkat signifikansi 0,000, t-hitung ROE sebesar 3,874 dengan tingkat signifikansi 0,001, t-hitung ROI sebesar -4,539 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas QR, LR, DE, ROE dan ROI lebih kecil dari 0,05, maka QR, LR, DE, ROE dan ROI masing-masing berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

3). Uji  $R^2$ 

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 11.5* diperoleh hasil dalam tabel sebagai berikut :

Tabel V.10 Pengujian  $R^2$  terhadap rasio keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
7	0,838 (g)	0,701	0,624	0,43887

Hasil pengujian menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,701 artinya 70,1% perubahan laba bersih dapat dijelaskan oleh rasio keuangan yaitu *Quick Ratio*, *Debt to Equity*, *Leverage Ratio*, *ROI* dan *ROE*. Sedangkan sisanya ( $100\% - 70,1\% = 29,9\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain, antara lain seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat kurs valuta asing.

**C. Pembahasan**

1. Dari hasil analisis data untuk dua belas rasio keuangan tahun 2002 diketahui bahwa ada tujuh rasio keuangan yang tidak dapat masuk dalam model regresi atau tidak dapat melihat pengaruhnya terhadap perubahan laba. Rasio tersebut adalah *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity*. Hal itu dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel independen tersebut yang lebih besar dari 0,05.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*

memiliki nilai koefisien yang positif sedangkan *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *ROI* memiliki nilai koefisien yang negatif. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* dengan perubahan laba, artinya jika *Operating Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* naik maka laba akan mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uly dan Sulardi (2003). Nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *ROI* dengan perubahan laba yang artinya jika *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *ROI* naik maka laba akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian Uly dan Supardi yang menunjukkan bahwa rasio keuangan yang memiliki koefisien negatif adalah *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover*, *Leverage Ratio* dan *ROI*.

2. Dari hasil analisis data untuk 12 rasio keuangan tahun 2003 diketahui bahwa ada enam rasio keuangan yang tidak dapat masuk dalam model regresi atau tidak dapat melihat pengaruhnya terhadap perubahan laba. Rasio tersebut adalah *Gross Profit Margin*, *Fixed Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Operating profit Margin*. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Tandelilin (1997: 101-105) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan *Gross Profit margin*, *Fixed Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total*

*Asset Turnover* dan *Operating Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, dan *ROI* memiliki nilai koefisien yang positif sedangkan *Debt to Equity*, *Inventory Turnover* dan *ROE* memiliki nilai koefisien yang negatif. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, dan *ROI* dengan perubahan laba, artinya jika *Quick Ratio*, *Leverage Ratio*, dan *ROI* naik maka laba akan mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Untung Supardi (2001) dan Asyik (2000) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan yang memiliki koefisien positif adalah rasio *ROI*, *Leverage Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Profit Margin*. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara *Debt to Equity*, *Inventory Turnover* dan *ROE* dengan perubahan laba yang artinya jika sesuai dengan penelitian Uly dan Supardi (2003) bahwa *Debt to Equity*, *Inventory Turnover* dan *ROE* naik maka laba akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian Uly dan Supardi yang menunjukkan bahwa rasio keuangan yang memiliki koefisien negatif adalah *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Inventory Turnover*, *Leverage Ratio* dan *ROI*.

3. Hasil penelitian tahun 2002 dan 2003 menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba bersih adalah rasio



keuangan dalam kategori likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sedangkan rasio keuangan dalam kategori aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Hendrianto (2003) yang menunjukkan bahwa rasio Aktivitas yang terdiri dari *Account Receivable Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Total Assets* berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Untuk hasil penelitian rasio keuangan dalam kategori profitabilitas yang terhadap perubahan laba ini konsisten dengan hasil studi empiris terdahulu, seperti Machfoedz (1994), Ou dan Penman (1989) mengungkapkan bahwa rasio keuangan yang termasuk dalam kategori profitabilitas adalah dominan terhadap perubahan laba bersih. Ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang baik untuk dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan adalah rasio keuangan yang termasuk dalam kategori profitabilitas.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tahun 2002 dan 2003 adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Rasio tersebut adalah *Quick Ratio*.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Rasio-rasio tersebut adalah *Leverage Ratio* dan *Debt to Equity*.
3. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Rasio-rasio tersebut adalah *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*.
4. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba bersih. Rasio-rasio tersebut adalah *Operating Profit Margin*, *ROI* dan *ROE*.

#### **B. Keterbatasan Dalam Penelitian**

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 30 perusahaan manufaktur dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Pemilihan sampel yang lebih banyak akan menghasilkan kesimpulan yang lebih obyektif.
2. Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat.

3. Jumlah rasio keuangan yang digunakan hanya terbatas pada 12 rasio keuangan.
4. Metode pemilihan rasio keuangan dengan metode *Backward* dapat dianggap lemah karena tidak dipilih secara bertahap atau satu persatu.
5. Dengan jumlah sampel yang cukup terbatas, dalam penelitian ini tidak menguji *size effect* atau dampak ukuran perusahaan.

### C. Saran

Beberapa saran yang ingin diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel dan rasio penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan obyektif.
2. Penelitian lain diharapkan menggunakan pengujian dengan metode statistik yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Masyarakat investor disarankan untuk memperbaharui diri baik dari segi *skill* (khususnya dalam pemanfaatan informasi laporan keuangan atau dalam membaca informasi yang terkandung dalam laporan keuangan) maupun dari segi kejelian dalam membaca peluang yang tersedia untuk memperoleh *profit* yang diharapkan, sehingga masyarakat investor di Indonesia diharapkan dapat menjadi investor yang rasional dan andal dalam dunia pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, Oktavima. (2002). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Efisiensi Kinerja Operasi Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Rhone Poulenc Rorer Indonesia Tahun 1994–1998. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Agus, Suwarno. (2004). Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.3 No.2 (September): 127-152.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE
- Cooper, Donal R & William Emory. (1996). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Ekawati, Erni. (2003). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia. *Ventura*. Vol. 6 No. 3 (Desember): 253–269.
- FASB. (1997). *Statements of Financial Accounting Concepts No.1, Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*.
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gozhali, Imam & Chariri. (2003). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gill, James O. & Moira Chatton. (2005). *Understanding Financial Statements*. Jakarta: PPM
- Hanafi & Halim. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. (1994). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Helfert, Erich A. (1993). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Hendrianto, Yuan. (2003). Analisis Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. Yogyakarta: MM-UGM: *Tesis*.

Horngren, Sundem & Elliot. (2002). Pengantar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Erlangga.

*Indonesian Capital Market Directory 2005. Institute for Economic and Financial Research.*

Juliana, Roma Uly & Sulardi (2003). Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol.3 No.2

Ka'aro, Hermeindito. (2001). Analisis Pengaruh Rasio–Rasio Operasi Dan Keuangan Tertimbang Serta Rasio Persaingan Industri Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*. Vol.I No.1 (April): 1–7.

Medhon, S.S. (2004). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada Industri Keramik, Perselen dan Kaca Yang terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

*Pedoman Penulisan Skripsi*. (1998). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Prastowo, Dwi (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty (2005). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Ratnawati, Wike. (2004). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Laporan Kinerja Studi Kasus Pada PT. Panasia Indosyntec Tbk; PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation (TIFICO) Tbk & PT. Eratax Djaja Ltd.Tbk. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Santoso, Singgih (2003). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Setiyawati, Lestari. (2002). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Bergerak dalam Industri Minuman Melalui Analisis Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk & PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. (2000). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Supardi, Untung. (2001). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Atas Emiten Properti. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.02 (April): 21-31.

T.Ririn, Agustin. (2004). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Studi kasus pada PT. Mandom Tbk, PT. Mustika Ratu Indonesia Tbk & PT. Unilever Indonesia Tbk. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Wild, John J, K.R.Subramanyam dan Robert F.Halsey (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Zainuddin&Hartono. (1999). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.02 No.1 (Januari): 66-69.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Pan Brothers Tex Tbk.	PBRX
2.	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3.	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	SMGR
4.	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	TIRT
5.	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	AQUA
6.	PT Delta Djakarta Tbk.	DLTA
7.	PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST
8.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
10.	PT Gudang Garam Tbk.	GGRM
11.	PT HM Sampoerna Tbk.	HMSP
12.	PT Lautan Luas Tbk.	LTLS
13.	PT Mandom Indonesia Tbk. (d/h PT Tancho Indonesia Tbk)	TCID
14.	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC
15.	PT Ekadharna Tape Industries Tbk.	EKAD
16.	PT Intanwijaya Internasional Tbk. (d/h PT Intanwijaya Chemical Industry Tbk)	INCI
17.	PT Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
18.	PT Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
19.	PT Lion Metal Works Tbk.	LION
20.	PT Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
21..	PT Surya Toto Indonesia	TOTO
22.	PT Astra Graphia Tbk.	ASGR
23.	PT Andhi Candra Automative Products Tbk.	ACAP
24.	PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO
25.	PT Goodyear Indonesia	GDYR
26.	PT Tunas Ridean Tbk.	TURI
27.	PT Dankos Laboratories Tbk.	DNKS
28.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF
29.	PT Merck Tbk. (d/h PT Merck Indonesia Tbk)	MERK
30.	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR



Lampiran 2 Daftar Rasio Keuangan, Laba dan Perubahan Laba 30 Perusahaan Manufaktur Tahun 2002

Nama Prsh	CR	QR	DE	LR	GPM	OPM	NPM	IT	TAT	FAT	ROI	ROE	Laba'02	laba'03	Alaba'03
PBRX	2.93	2.18	0.19	0.47	0.2	0.09	0.05	8.02	2.13	13.38	11.46	21.99	22,669	8,385	-0.63
AKRA	2.76	2.41	0.42	0.29	0.08	0.03	0.04	25.36	2.1	8.16	7.73	11.19	60,120	127,696	1.12
SMGR	1.37	0.88	1.14	0.53	0.32	0.15	0.04	4.14	0.75	1.19	2.86	6.17	335,998	561,985	0.67
TIRT	1.05	0.36	2.21	0.67	0.09	0.03	0.03	0.16	0.86	1.59	2.54	8.46	16,001	9,017	-0.44
AQUA	1.31	1.26	1.4	0.58	0.12	0.08	0.06	118.75	1.9	3.02	12.32	29.95	96,943	93,328	-0.04
DLTA	3.92	3.31	0.24	0.2	0.49	0.21	0.16	4.38	0.75	1.78	12.19	15.2	62,596	54,788	-0.12
FAST	1.33	0.94	0.79	0.44	0.59	0.06	0.05	8.81	2.93	10.9	15.14	27.53	51,443	50,389	-0.02
INDF	1.65	1.01	2.92	0.7	0.25	0.11	0.05	4.52	1.08	2.91	5.26	21.91	1,418,084	1,031,135	-0.27
MLBI	1.23	0.89	0.68	0.4	0.47	0.22	0.16	4.8	1.14	2.2	17.9	30.06	123,380	131,848	0.07
GGRM	2.08	0.38	0.59	0.37	0.23	0.17	0.1	1.72	1.36	5.51	13.51	21.49	3,006,712	2,629,417	-0.13
HMSP	3.35	0.79	0.85	0.45	0.30	0.18	0.11	1.98	1.54	8.67	17.02	32.13	2,566,802	2,199,497	-0.14
LTLS	1.97	1.39	1.15	0.51	0.18	0.04	0.2	6.44	1.23	3.93	2.16	4.9	32,933	23,976	-0.27
TCID	3.95	1.44	0.17	0.15	0.38	0.15	0.1	3.22	1.64	3.45	16.23	19.15	81,760	89,850	0.10
UNIC	2.63	1.05	1.32	0.56	0.2	0.14	0.05	2.69	0.83	2.04	4.35	10.26	162,988	99,972	-0.39
EKAD	4.57	3.57	0.2	0.17	0.2	0.07	0.08	6.48	1.29	6.04	10.71	12.86	9,351	5,395	-0.42
INCI	4.54	4.04	0.18	0.15	0.33	0.18	0.06	4.71	0.52	1.61	3.02	3.58	6,880	11,286	0.64
AMFG	1.76	0.91	1.07	0.56	0.35	0.19	0.16	2.9	0.94	1.55	15	28.48	296,087	234,838	-0.21
LMSH	0.93	0.58	2.1	0.68	0.07	0.01	0.03	7.03	1.65	4.17	4.24	3.11	2,344	2,487	0.06
LION	7.09	4.46	0.15	0.13	0.42	0.21	0.14	1.61	0.77	5.26	10.97	12.57	17,446	18,005	0.03
ARNA	0.88	0.64	0.18	0.54	0.35	0.21	0.09	1.49	0.67	0.89	6.09	13.4	22,140	29,588	0.34
TOTO	1.07	0.52	4.13	0.81	0.32	0.17	0.17	2.48	0.75	1.26	12.49	64.09	76,221	51,751	-0.32
ASGR	2.7	2.00	1.27	0.56	0.31	0.08	0.09	5.59	1.15	4.88	9.92	22.49	106,585	17,186	-0.84
ACAP	6.24	4.53	0.16	0.14	0.17	0.09	0.09	0.44	0.93	2.45	8.38	9.75	15,540	18,543	0.19
AUTO	1.97	1.42	0.63	0.36	0.19	0.08	0.12	6.34	1.13	6.07	14.05	24.58	329,514	295,921	-0.10
GDYR	2.07	1.13	0.43	0.3	0.11	0.05	0.03	6.1	1.46	3.31	3.95	5.66	23,222	25,880	0.11
TURI	1.39	1.15	1.64	0.62	0.08	0.04	0.03	20.41	2.2	11.06	6.62	17.47	104,857	118,550	0.13
DNKS	2.49	1.92	1.36	0.57	0.49	0.18	0.09	5.71	1.61	9.67	14.1	33.55	127,848	176,681	0.38
KAEF	1.97	1.24	0.53	0.35	0.29	0.04	0.02	1.68	1.48	4.39	3.41	5.23	53,036	80,201	0.51
MERK	5.59	3.53	0.15	0.13	0.6	0.23	0.17	1.89	1.28	7.5	21.72	25.08	54,455	72,137	0.32
UNVR	2.27	1.86	0.52	0.34	0.48	0.19	0.14	9.50	2.27	9.41	31.64	48.43	1,384,504	1,819,766	0.31

Lampiran 3 Daftar Rasio Keuangan, Laba dan Perubahan Laba 30 Perusahaan manufaktur Tahun 2003

Nama Prsh	CR	QR	DE	LR	GPM	OPM	NPM	IT	TAT	FAT	ROI	ROE	laba'03	laba'04	Alaba'04
PBRX	2.59	1.75	0.52	0.34	0.15	0.03	0.02	7.59	2.35	14.59	5.18	7.93	8,385	11,873	0.42
AKRA	1.39	0.96	1.18	0.41	0.13	0.05	0.03	6.76	1.18	2.7	3.45	9.83	127,696	164,756	0.29
SMGR	1.33	0.92	0.95	0.48	0.35	0.17	0.07	4.62	0.83	1.37	5.68	11.17	561,985	779,426	0.39
TIRT	0.92	0.34	2.39	0.68	0.1	0.04	0.02	0.19	0.77	1.28	1.19	4.18	9,017	13,939	0.55
AQUA	5.08	4.89	0.92	0.47	0.1	0.07	0.06	124.09	2.06	3.46	12.09	23.45	93,328	133,477	0.43
DLTA	5.00	4.17	0.24	0.2	0.47	0.17	0.12	3.84	0.76	2.12	9.44	11.76	54,788	57,390	0.05
FAST	1.27	0.88	0.69	0.41	0.6	0.05	0.05	9.46	2.83	10.32	12.93	21.87	50,389	50,139	0.00
INDF	1.91	1.3	2.58	0.69	0.25	0.11	0.03	6.04	1.17	3.07	3.94	14.74	1,031,135	852,380	-0.17
MLBI	1.15	0.84	0.8	0.44	0.48	0.19	0.16	4.78	1.17	2.29	18.68	33.63	131,848	128,867	-0.02
GGRM	1.97	0.4	0.58	0.37	0.2	0.13	0.08	1.95	1.33	4.69	10.6	16.76	2,629,417	2,570,280	-0.02
HMSP	4.08	1.35	0.73	0.41	0.31	0.16	0.1	2.18	1.44	6.86	13.8	24.39	2,199,497	3,059,104	0.39
LTLS	2.48	1.84	1.94	0.63	0.19	0.04	0.01	5.55	1.02	3.32	0.62	1.91	23,976	86,024	2.59
TCID	5.85	2.62	0.14	0.12	0.39	0.14	0.1	3.65	1.64	3.51	15.96	18.14	89,850	119,561	0.33
UNIC	2.48	1.64	1.64	0.61	0.15	0.07	0.03	4.61	0.94	2.28	2.78	7.45	99,972	233,796	1.34
EKAD	4.18	3.18	0.22	0.18	0.22	0.05	0.05	6.16	1.35	6.39	7.14	8.72	5,395	6,240	0.16
INCI	5.23	4.96	0.17	0.14	0.21	0.11	0.05	18.87	0.87	3.14	4.73	5.52	11,286	16,846	0.49
AMFG	1.68	0.77	0.73	0.42	0.33	0.18	0.12	2.93	0.91	1.53	10.98	19.03	234,838	296,351	0.26
LMSH	1.61	1.05	1.8	0.64	0.09	0.03	0.02	8.12	1.91	5.15	4.72	4.5	2,487	8,064	2.24
LION	6.86	4.94	0.19	0.16	0.43	0.19	0.14	1.92	0.73	5.71	10.17	12.07	18,005	34,217	0.90
ARNA	0.97	0.73	0.92	0.48	0.35	0.21	0.11	1.96	0.78	1.03	8.31	16.1	29,588	38,513	0.30
TOTO	0.97	0.48	3.29	0.77	0.26	0.14	0.07	2.88	0.85	1.5	5.71	24.51	51,751	39,992	-0.23
ASGR	2.12	1.79	1.12	0.53	0.42	0.11	0.05	3.71	0.63	3.11	3.04	6.44	17,186	59,375	2.45
ACAP	5.82	4.19	0.2	0.17	0.19	0.11	0.1	0.41	0.96	2.91	9.47	11.35	18,542	26,499	0.43
AUTO	1.65	1.17	0.52	0.32	0.19	0.07	0.1	6.79	1.1	4.67	10.55	17.28	295,921	329,103	0.11
GDYR	2.25	1.35	0.47	0.32	0.11	0.04	0.03	6.65	1.5	3.9	4.19	6.15	25,880	39,101	0.51
TURI	2.33	2.1	2.12	0.68	0.08	0.04	0.03	32.07	1.82	10.15	5.46	17.05	118,550	221,391	0.87
DNKS	3.11	2.62	1.08	0.52	0.52	0.18	0.11	6.23	1.44	7.49	15.19	31.82	176,681	271,940	0.54
KAEF	1.52	0.98	0.81	0.45	0.3	0.05	0.03	1.46	1.33	4.41	3.33	6.03	80,201	123,557	0.54
MERK	3.46	2.23	0.26	0.2	0.61	0.23	0.17	2.33	1.48	6.47	25.25	31.71	72,137	82,436	0.14
UNVR	1.78	1.36	0.63	0.38	0.52	0.22	0.15	7.55	2.38	9.27	37.96	61.88	1,819,766	2,108,413	0.16

Lampiran 4

OUT PUT SPSS TAHUN 2002

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRB_LB03	,0213	,41030	30
CR	2,6353	1,62228	30
QR	1,7263	1,23537	30
DE	,9590	,92239	30
LR	,4243	,19456	30
GPM	,2887	,15251	30
OPM	,1227	,06928	30
NPM	,0903	,05209	30
IT	9,3117	21,34998	30
TAT	1,3447	,57222	30
FAT	4,9417	3,44829	30
ROI	10,5660	6,64976	30
ROE	19,6907	13,7217	30

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,535	,569		,941	,356
CR	-,126	,073	-,500	-1,743	,094
LR	-1,634	,592	-,775	-2,760	,011
OPM	3,636	1,764	,614	2,061	,050
TAT	,362	,200	,505	1,814	,082
ROI	-,040	,018	-,644	-2,181	,039

**Variables Entered/Removed** <sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, IT, QR, FAT, GPM, NPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT <sup>a</sup>		Enter
2		FAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
3		IT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
4		NPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
5		ROE	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
6		GPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
7		QR	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
8		DE	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRB\_LB03

ANOVA<sup>i</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,382	12	,198	1,349	,279 <sup>a</sup>
	Residual	2,500	17	,147		
	Total	4,882	29			
2	Regression	2,381	11	,216	1,557	,195 <sup>b</sup>
	Residual	2,501	18	,139		
	Total	4,882	29			
3	Regression	2,380	10	,238	1,808	,128 <sup>c</sup>
	Residual	2,502	19	,132		
	Total	4,882	29			
4	Regression	2,317	9	,257	2,008	,093 <sup>d</sup>
	Residual	2,565	20	,128		
	Total	4,882	29			
5	Regression	2,234	8	,279	2,214	,069 <sup>e</sup>
	Residual	2,649	21	,126		
	Total	4,882	29			
6	Regression	2,144	7	,306	2,460	,050 <sup>f</sup>
	Residual	2,738	22	,124		
	Total	4,882	29			
7	Regression	1,957	6	,326	2,565	,047 <sup>g</sup>
	Residual	2,925	23	,127		
	Total	4,882	29			
8	Regression	1,740	5	,348	2,657	,048 <sup>h</sup>
	Residual	3,142	24	,131		
	Total	4,882	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, IT, QR, FAT, GPM, NPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

b. Predictors: (Constant), ROE, IT, QR, GPM, NPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

c. Predictors: (Constant), ROE, QR, GPM, NPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

d. Predictors: (Constant), ROE, QR, GPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

e. Predictors: (Constant), QR, GPM, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

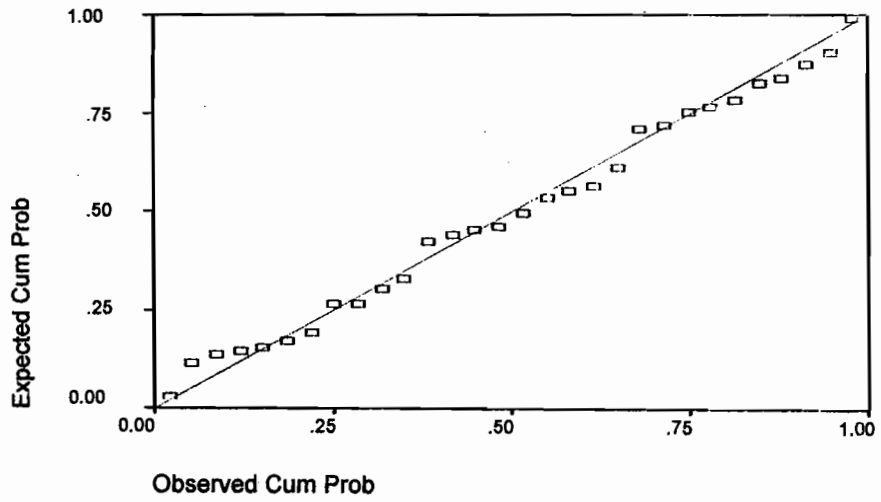
f. Predictors: (Constant), QR, DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

g. Predictors: (Constant), DE, OPM, ROI, CR, LR, TAT

h. Predictors: (Constant), OPM, ROI, CR, LR, TAT

i. Dependent Variable: PRB\_LB03

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: PRB\_LB03



Lampiran 5

OUT PUT SPSS TAHUN 2003

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRB_LB04	,5480	,71526	30
CR	2,7680	1,69914	30
QR	1,9267	1,40888	30
DE	,9943	,80428	30
LR	,4207	,18345	30
GPM	,2900	,15909	30
OPM	,1127	,06496	30
NPM	,0740	,04731	30
IT	9,8450	22,41711	30
TAT	1,3177	,55214	30
FAT	4,6230	3,18800	30
ROI	9,4180	7,75318	30
ROE	16,2457	12,23098	30

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,461	,598		-4,119	,000
QR	,355	,098	,699	3,626	,001
LR	-,806	,312	-,907	-2,584	,017
DE	8,459	1,594	2,170	5,308	,000
IT	-,010	,005	-,313	-1,999	,058
ROE	,184	,048	2,000	3,874	,001
ROI	-,127	,028	-2,179	-4,539	,000

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, LR, IT, FAT, GPM, CR, TAT, OPM, QR, DE, <sup>a</sup> NPM, ROI		Enter
2		GPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
3		FAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
4		CR	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
5		NPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
6		TAT	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).
7		OPM	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRB LB04



ANOVA<sup>h</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,158	12	,930	4,296	,003 <sup>a</sup>
	Residual	3,679	17	,216		
	Total	14,836	29			
2	Regression	11,125	11	1,011	4,906	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3,711	18	,206		
	Total	14,836	29			
3	Regression	11,088	10	1,109	5,619	,001 <sup>c</sup>
	Residual	3,749	19	,197		
	Total	14,836	29			
4	Regression	11,003	9	1,223	6,378	,000 <sup>d</sup>
	Residual	3,834	20	,192		
	Total	14,836	29			
5	Regression	10,868	8	1,359	7,189	,000 <sup>e</sup>
	Residual	3,968	21	,189		
	Total	14,836	29			
6	Regression	10,629	7	1,518	7,940	,000 <sup>f</sup>
	Residual	4,207	22	,191		
	Total	14,836	29			
7	Regression	10,406	6	1,734	9,005	,000 <sup>g</sup>
	Residual	4,430	23	,193		
	Total	14,836	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, FAT, GPM, CR, TAT, OPM, QR, DE, NPM, ROI

b. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, FAT, CR, TAT, OPM, QR, DE, NPM, ROI

c. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, CR, TAT, OPM, QR, DE, NPM, ROI

d. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, TAT, OPM, QR, DE, NPM, ROI

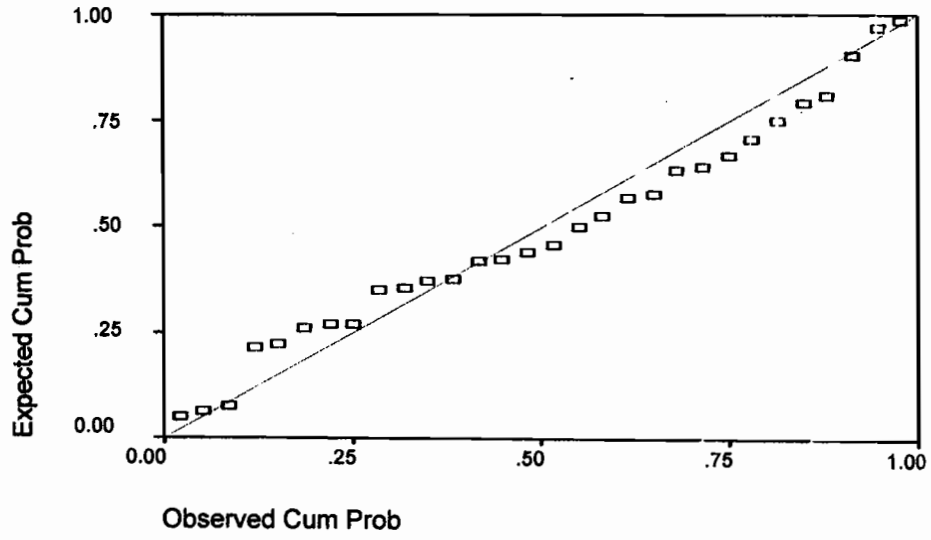
e. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, TAT, OPM, QR, DE, ROI

f. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, OPM, QR, DE, ROI

g. Predictors: (Constant), ROE, LR, IT, QR, DE, ROI

h. Dependent Variable: PRB\_LB04

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: PRB\_LB04



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas diri:

Nama : Kristina Yappy  
Tempat, Tanggal lahir : Singkawang, 20 januari 1984  
Alama asal : Jl. Niaga No. 64, Singkawang 79122 Kal-bar  
Alamat selama kuliah : Asrama Syantikara  
Jl. Kolombo CT.VI/001 Yogyakarta 55281  
Hobi : Nyanyi, dengar musik, nari, nonton, baca buku, belajar  
bahasa asing dan *traveling*  
No. HP : 0813 920 44 274  
Email : [xtine\\_yip@yahoo.com](mailto:xtine_yip@yahoo.com)

### 2. Pendidikan:

2002- 2006 : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Program Studi  
Akuntansi  
1999-2002 : SMU Negeri I Singkawang, Kal-Bar  
1996-1999 : SLTP Bruder Singkawang, Kal-Bar  
1990 -1996 : SD Cahaya Kebenaran Singkawang, Kal-Bar

### 3. Pengalaman kerja selama kuliah:

- a. 2003-2004: Koordinator Koor Bahasa Indonesia Syantikara.
- b. September 2004-2005: Tutor les privat bahasa Mandarin di Jogja College, Yogyakarta.
- c. Februari-Mei 2004: Koordinator Dana Intern dalam Dies Natalis Syantikara yang ke 52.
- d. 28 November-4 Desember 2005: Penerjemah bahasa Mandarin di Jogja China Expo 2005, Yogyakarta.
- e. 28 Mei-7 Juni 2006: Penerjemah bahasa Korea di Global Care (tim medis Korea) dalam pengobatan gratis kepada korban gempa bumi di Yogyakarta.

### 4. Kegiatan yang pernah diikuti:

- a. Maret-Juni 2003: Kursus Bahasa Jepang di Lembaga Indonesia Jepang, Yogyakarta.
- b. April 2004-2006: Kursus Bahasa Mandarin (*privat course*).
- c. Oktober-Desember 2005: Brevet pajak A dan B di Universitas Gajahmada, Yogyakarta.
- d. Agustus-November 2005: Kursus Bahasa dan Budaya Korea di Pusat Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- e. Agustus-November 2005: Kursus Bahasa Inggris di Pusat Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- f. 2003-2004: Paduan Suara Vocalista Sonora PUSKAT kotabaru.

